

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Skripsi, Juni 2018

Laras Armidetri

Hubungan *Menstrual Cycle* (Siklus Haid) Dengan Kejadian Acne Vulgaris Pada Remaja Putri Kelas X di SMA Negeri 10 Pekanbaru

xiii + 43 halaman + 1 skema + 8 tabel + 8 lampiran

ABSTRAK

Akne vulgaris merupakan penyakit kulit yang meradang berasal dari folikel pilosebacea. Insidensi terbesar terjadi pada umur 14-17 tahun pada wanita, 16-19 tahun pada pria. Kejadian acne vulgaris berkaitan dengan peningkatan produksi sebum oleh hormon androgen serta hormon estrogen dan progesteron yang merupakan pemicu terjadinya acne vulgaris sebelum haid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *menstrual cycle* (siklus haid) dengan kejadian acne vulgaris pada remaja putri kelas X di SMA negeri 10 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 120 remaja putri kelas X yang diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Analisis yang digunakan adalah uji statistik *chi square*. pada penelitian ini diperoleh *menstrual cycle* (siklus haid) remaja putri kelas X teratur sebanyak 69 responden tidak mengalami acne vulgaris 38 (55,1 %) lebih besar dibandingkan *menstrual cycle* (siklus haid) remaja putri tidak teratur 51 responden tidak mengalami acne vulgaris 10 (19,6 %). Hasil penelitian diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p = 0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan ada hubungan *menstrual cycle* (siklus haid) dengan kejadian acne vulgaris pada remaja putri kelas X di SMA negeri 10 Pekanbaru. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran dan diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian acne vulgaris.

Kata Kunci : *Menstrual Cycle* (Siklus Haid), Acne Vulgaris
Daftar Bacaan : 30 (2008-2017)